

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan hipertensi, dapat disimpulkan bahwa proses keperawatan yang dilakukan telah berjalan secara sistematis mulai dari tahap pengkajian hingga evaluasi.
2. Pada tahap pengkajian, data yang diperoleh menunjukkan bahwa pasien mengalami keluhan utama berupa nyeri kepala bagian tengkuk yang menjalar ke kepala belakang dengan karakteristik nyeri cekot-cekot, skala sedang, serta muncul secara hilang timbul. Selain itu, ditemukan tanda-tanda klinis yang mendukung seperti peningkatan tekanan darah dan respon nonverbal berupa meringis menahan nyeri. Data ini sesuai dengan teori bahwa hipertensi sering menimbulkan gejala seperti pusing, nyeri kepala, dan ketidaknyamanan pada leher.
3. Berdasarkan hasil analisis data, ditegakkan diagnosa keperawatan utama yaitu nyeri akut. Diagnosa ini didukung oleh data subjektif dan objektif yang konsisten antara teori dan kondisi nyata pasien.
4. Perencanaan intervensi keperawatan difokuskan pada penurunan intensitas nyeri dan peningkatan kenyamanan pasien, meliputi pemantauan tanda-tanda vital, observasi karakteristik nyeri, pemberian teknik *slow stroke back message*, serta edukasi terkait manajemen nyeri dan kepatuhan pengobatan. Intervensi yang direncanakan telah mengacu pada standar praktik keperawatan dan kebutuhan pasien.
5. Pada tahap implementasi, seluruh tindakan keperawatan dapat dilaksanakan dengan baik sesuai rencana. Pasien mampu mengikuti instruksi yang diberikan, seperti teknik *slow stroke back message*, serta menunjukkan respon kooperatif selama tindakan berlangsung.
6. Hasil evaluasi menunjukkan adanya penurunan intensitas nyeri yang dirasakan pasien, ditandai dengan berkurangnya keluhan nyeri, ekspresi wajah lebih rileks, serta kondisi umum yang membaik. Hal ini

menunjukkan bahwa intervensi keperawatan yang diberikan efektif dalam mengatasi masalah yang dialami pasien.

7. Secara keseluruhan, terdapat kesesuaian antara teori dan praktik di lapangan, meskipun terdapat beberapa variasi dalam respon individu pasien. Proses asuhan keperawatan yang komprehensif dan berkesinambungan terbukti mampu membantu dalam mengatasi masalah keperawatan pada pasien hipertensi

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

5.2.1 Bagi responden

Diharapkan responden konsisten dan berkomitmen dalam menerapkan terapi *Slow Stroke Back Massage* di rumah sesuai prosedur yang telah diajarkan oleh perawat. Intervensi ini sebaiknya dilakukan secara rutin, karena terbukti membantu mengontrol tekanan darah. Selain itu, responden juga perlu menerapkan pola hidup sehat.

5.2.2 Bagi instansi terkait

Diharapkan instansi pelayanan kesehatan dapat meningkatkan kualitas pelayanan khususnya dalam penanganan pasien hipertensi dengan keluhan nyeri kepala. Instansi diharapkan mendukung penerapan asuhan keperawatan secara optimal mulai dari pengkajian, pemantauan tanda-tanda vital, hingga evaluasi nyeri secara berkelanjutan. Selain itu, perlu adanya kebijakan atau program yang mendorong penggunaan intervensi nonfarmakologis sebagai terapi pendukung dalam menurunkan nyeri pada pasien hipertensi.

5.2.3 Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan, khususnya perawat, dapat lebih teliti dalam melakukan pengkajian nyeri menggunakan pendekatan yang sistematis (seperti PQRST), serta melakukan pemantauan kondisi pasien secara menyeluruh. Perawat juga diharapkan mampu mengimplementasikan intervensi keperawatan yang tepat, baik secara mandiri maupun kolaboratif, termasuk teknik relaksasi untuk

membantu menurunkan nyeri kepala pada pasien hipertensi. Selain itu, penting untuk memberikan edukasi kepada pasien mengenai manajemen nyeri dan pengendalian tekanan darah secara mandiri.

5.2.4 Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode yang lebih luas, memperpanjang waktu observasi, jumlah sampel yang lebih banyak, serta menambahkan variasi intervensi keperawatan lainnya. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih akurat, komprehensif, dan dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan ilmu keperawatan khususnya dalam penanganan pasien hipertensi dengan masalah nyeri sehingga dapat memperkaya praktik keperawatan berbasis bukti.

